

**THE EFFECT OF SHADES AND TYPE OF MANURES ON
MOISTURE CONTENT, CRUDE PROTEIN AND CRUDE
FIBER CONTENT OF DWARF ELEPHANT GRASS
(*Pennisetum purpureum cv. mott*) ON
THE SECOND HARVESTING**

Abstract

By

Desta Afniyanti

These research aimed to determine the effect of shades and type of manures on moisture content, crude protein, and crude fiber content dwarf elephant grass on second harvesting. These research on March--May 2019 in integrated field laboratory Faculty of Agriculture, University of Lampung .These research used Completely Randomized Design (CRD) with split plot design method. Treatments implemented in this research were (1) Shade density, consists of two levels, N0 (without shade); and N1 (with 50% paranet shade) and (2) kind of manure consist of three levels, P1 (broiler manure); P2 (manure of cattle); and P3 (manure of goat). Each experiment unit was plot of land consist on 1.2 x 1.5 m². The obtained data was analyzed by analysis of variance on 5% and or 1%. The results showed that there was no interaction between shade and manure type ($P > 0.05$) on moisture content, crude protein, and crude fiber dwarf elephant grass on second cut. The result showed that 50% paranet shade was not significant effected ($P > 0.05$) on moisture content, crude fiber, and crude protein of dwarf elephant grass on the second harvesting. The different types of manures was not significant effected ($P > 0.05$) on moisture content, crude fiber, and crude protein of dwarf elephant grass on the second harvesting.

Key word : Dwarf elephant grass, Shades, Type of manures

**PENGARUH NAUNGAN DAN JENIS PUPUK KANDANG TERHADAP
KADAR AIR, PROTEIN KASAR, DAN SERAT KASAR RUMPUT
GAJAH MINI (*Pennisetum purpureum cv. mott*)
PEMOTONGAN KEDUA**

Abstrak

Oleh

Desti Afniyanti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh naungan dan jenis pupuk kandang terhadap kadar air, protein kasar, dan serat kasar rumput gajah mini (*Pennisetum purpureum cv. mott*) pada pemotongan kedua. Penelitian ini dilaksanakan pada Maret—Mei 2019 di Laboratorium Lapang Terpadu, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) metode *split plot design*. Faktor yang diteliti adalah (1) Kerapatan naungan, yang terdiri dari dua taraf yaitu N0 (tanpa naungan); dan N1 (naungan 50%); dan (2) jenis pupuk kandang yang terdiri dari tiga taraf yaitu P1 (pupuk kandang kotoran ayam); P2 (pupuk kandang kotoran sapi); dan P3 (Pupuk kandang kotoran kambing). Setiap unit perlakuan percobaan berupa petak lahan berukuran 1,2 x 2,5 m². Data yang diperoleh dianalisis ragam pada taraf nyata 5% dan atau 1%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada interaksi antara naungan dan jenis pupuk kandang ($P > 0,05$) terhadap kadar air, protein kasar, dan serat kasar rumput gajah mini pemotongan kedua. Penggunaan naungan paranet 50% tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap kadar air, protein kasar, dan serat kasar rumput gajah mini pemotongan kedua. Penggunaan jenis pupuk kandang yang berbeda tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap kadar air, protein kasar, dan serat kasar rumput gajah mini pemotongan kedua.

Kata kunci :Rumput gajah mini, Naungan, Jenis pupuk kandang